



ANGGARAN KOMPREHENSIF

Muniya Alteza

m_alteza@uny.ac.id

Konsep Anggaran Komprehensif

- Pengertian:

Anggaran yang disusun secara lengkap sebagai alat bantu manajemen dalam mengembangkan perencanaan terpadu di seluruh kegiatan perusahaan.

- Persyaratan anggaran komprehensif:

1. Manajer telah menentukan pokok-pokok kebijakan (rencana) jangka panjang
2. Manajer telah menetapkan pentahapan realisasi rencana jangka panjang ke dalam rencana jangka pendek secara berkesinambungan



Komponen Anggaran Komprehensif

- I. *Substantive Plan*, meliputi:
 - Tujuan umum perusahaan
 - Tujuan khusus perusahaan
 - Strategi perusahaan
 - Penentuan asumsi dasar
- II. *Financial Plan*, terdiri dari:
 - A. Anggaran jangka panjang, meliputi:
 - Penjualan, biaya dan laba
 - Penentuan besarnya modal
 - Penentuan tambahan modal
 - Perkiraan aliran dana
 - Perkiraan kebutuhan tenaga kerja



Komponen Anggaran Komprehensif-Lanj.

- B. Anggaran tahunan, meliputi:
 1. Anggaran operasional, terdiri dari:
 - a. Anggaran proyeksi rugi laba
 - b. Anggaran pembantu laporan rugi laba, terdiri dari:
 - i. Anggaran penjualan
 - ii. Anggaran produksi
 - iii. Anggaran biaya distribusi
 - iv. Anggaran biaya umum dan administrasi
 - v. Anggaran jenis penjatahan, mencakup:
 - Anggaran iklan dan promosi
 - Anggaran penelitian
 - Anggaran pemeliharaan dan lain-lain
 - Anggaran pendapatan dan pengeluaran lain-lain

Komponen Anggaran Komprehensif-Lanj.

2. Anggaran finansial, mencakup:

a. Anggaran neraca

b. Anggaran pembantu neraca, terdiri dari:

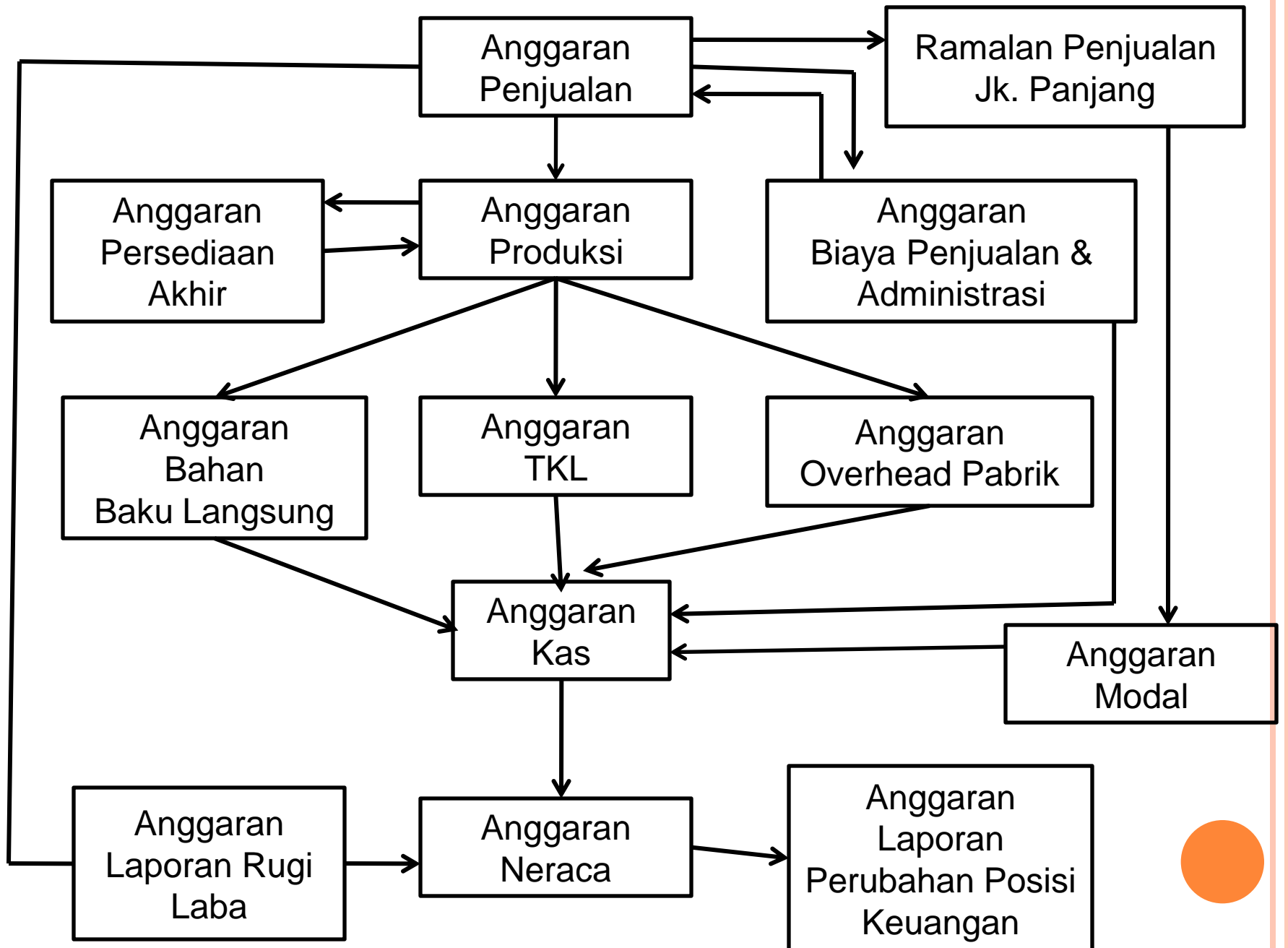
- Anggaran kas
- Anggaran piutang
- Anggaran persediaan
- Anggaran perubahan aktiva tetap
- Anggaran utang
- Anggaran perubahan modal sendiri
- Anggaran penyusutan aktiva tetap dan lain-lain



Komponen Anggaran Komprehensif-Lanj.

- III. Anggaran Variabel
- IV. Data statistik pembantu, terdiri dari:
 - a. Analisis *break-even* (*cost profit volume*)
 - b. Standar biaya
- V. Laporan Intern, meliputi:
 - a. Laporan statistik
 - b. Laporan khusus
 - c. Laporan hasil pelaksanaan





Contoh *Master Budget*

- Perusahaan industri A memproduksi barang X dan Y. barang tersebut dijual di daerah P dan Q. Bahan yang dipergunakan adalah A, B, dan C. Rencana produksi kebutuhan barang disusun sbb
- Rencana penjualan barang X di kota P 10.000 unit dan di kota Q 4.000 unit. Rencana penjualan barang Y di kota P 30.000 unit dan di kota Q 10.000 unit. Harga per unit barang X Rp15.000,00 dan barang Y Rp12.000,00
- Persediaan bahan (menggunakan FIFO):

	Persediaan Awal	Harga (,00)	Persediaan Akhir	Harga (,00)
Bahan A	500 unit	Rp 1.250	1.000 unit	Rp 1.250
Bahan B	2.000 unit	Rp 500	2.000 unit	Rp 500
Bahan C	2.000 unit	Rp 400	2.000 unit	Rp 400
Produk jadi X	200 unit	Rp 11.000	300 unit	Rp .12.000
Produk jadi Y	400 unit	Rp 7.000	200 unit	Rp 8.000

Contoh *Master Budget*-Lanjutan

- Keperluan bahan tiap unit barang yang diproduksi (*standard usage rate/ SUR*):
Barang X membutuhkan bahan A=1, B=2
Barang Y membutuhkan bahan B=2, C=2
- Taksiran biaya bahan A=Rp1.250,00,B=Rp500,00 dan C=Rp400,00
- Taksiran biaya tenaga kerja langsung per unit

	Barang X (,00)	Barang Y(,00)
Departemen Pemotongan	Rp 3.000	Rp 2.500
Departemen Finishing	Rp 4.500	Rp 2.500



Contoh *Master Budget*-Lanjutan

- Anggaran biaya overhead per unit:

	Barang X (,00)	Barang Y(,00)
Departemen Pemotongan	Rp 1.000	Rp 500
Departemen Finishing	Rp 1.250	Rp 700

- Biaya-biaya:

Distribusi Rp70.000.000,00 (termasuk biaya non cash Rp10.000.000,00). Administrasi Rp50.000.000,00 (termasuk non cash Rp5.000.000,00). Kelebihan biaya lain-lain di atas pendapatan lain-lain Rp2.825.000,00. Rata-rata tarif pajak penghasilan 30%.

- Saldo awal laba ditahan Rp125.000.000,00
- Dividen yang direncanakan akan dibayar selama tahun depan Rp30.000.000,00



Contoh *Master Budget*-Lanjutan

- Rencana penerimaan kas
 - a. Penjualan tunai Rp475.000.000,00
 - b. Penerimaan piutang Rp225.000.000,00
 - c. Pendapatan lain-lain Rp175.000,00
 - d. Pinjaman dari bank Rp10.000.000,00
 - e. Penjualan saham treasury Rp15.000.000,00
- Rencana pengeluaran kas
 - a. Utang (anggap semua bahan dibeli kredit) Rp105.000.000,00.
Penambahan modal Rp40.000.000,00
 - b. Hal-hal aktual yang ditangguhkan Rp15.000.000,00
 - c. Biaya lain-lain Rp3.000.000,00
 - d. Taksiran pembayaran pajak penghasilan sepanjang tahun
Rp23.932.500,00
 - e. Pembayaran wesel jangka panjang Rp50.000.000,00
- Saldo awal kas Rp360.000.000,00
- Biaya non cash dalam anggaran biaya overhead Rp10.380.000,00

Contoh *Master Budget*-Lanjutan

- Buatlah anggaran berikut dengan informasi yang ada:
 1. Anggaran penjualan menurut produk dan daerah
 2. Anggaran produksi menurut produk
 3. Anggaran bahan baku langsung dalam unit menurut bahan dan produk
 4. Anggaran pembelian menurut bahan
 5. Anggaran harga pokok bahan baku
 6. Skedul persediaan awal dan akhir
 7. Anggaran tenaga kerja langsung menurut produk dan departemen
 8. Ringkasan biaya overhead yang dibebankan menurut produk dan departemen
 9. Ringkasan harga pokok produksi dan penjualan
 10. Ringkasan laba rugi
 11. Ringkasan laporan laba ditahan yang direncanakan
 12. Ringkasan rencana kas



1. Anggaran penjualan menurut produk dan bahan

Daerah penjualan	Barang X			Barang Y			Total (000)
	Unit	Harga	Jumlah (000)	Unit	Harga	Jumlah (000)	
Daerah P	10.000	15.000	150.000	30.000	12.000	360.000	510.000
Daerah Q	4.000	15.000	60.000	10.000	12.000	120.000	180.000
	14.000		210.000	40.000		480.000	690.000

2. Anggaran produksi menurut produk

Keterangan	Barang X	Barang Y
Rencana penjualan	14.000	40.000
Persediaan akhir (+)	300	200
Jumlah	14.300	40.200
Persediaan awal (-)	200	400
Rencana produksi	14.100	39.800



3. Anggaran kebutuhan bahan baku langsung dalam unit menurut bahan dan produk

Barang	Produksi	Bahan A		Bahan B		Bahan C	
		SUR	Kebutuhan	SUR	Kebutuhan	SUR	Kebutuhan
X	14.100	1	14.100	2	28.200	-	
Y	39.800	-	-	2	79.600	2	79.600
			14.100		107.800		79.600

4. Anggaran pembelian bahan baku menurut bahan

Keterangan	Bahan A	Bahan B	Bahan C
Keperluan	14.100	107.800	79.600
Persediaan Akhir (+)	1.000	2.000	2.000
Bahan yang tersedia	15.100	109.800	81.600
Persediaan Awal (-)	500	2.000	2.000
Rencana Pembelian	14.600	107.800	79.600
Harga per unit	1.250	500	400
Nilai Pembelian	18.250.000	53.900.000	31.840.000

5. Anggaran harga pokok bahan baku

Bahan	Barang X			Barang Y			Total	
	Q	P	Total (000)	Q	P	Total (000)	Q	Rp
A	14.100	1.250	17.625	-	-	-	14.100	17.625.000
B	28.200	500	14.100	79.600	500	39.800	107.800	53.900.000
C	-	-	-	79.600	400	31.840	79.600	31.840.000
	42.300	-	31.725	159.200	-	71.640	201.500	103.365.000

Dari Anggaran Kebutuhan Bahan Baku Langsung



6. Skedul persediaan awal dan akhir

Elemen	Persediaan Awal			Persediaan Akhir		
	Q	P	Total	Q	P	Total
Bahan						
A	500	1.250	625.000	1.000	1.250	1.250.000
B	2.000	500	1.000.000	2.000	500	1.000.000
C	2.000	400	800.000	2.000	400	800.000
Sub total			2.425.000			3.050.000
Prod. dlm proses						
Produk jadi						
Barang X	200	11.000	2.200.000	300	12.000	3.600.000
Barang Y	400	7.000	2.800.000	200	8.000	1.600.000
Sub Total			5.000.000			5.200.000
Total			7.425.000			8.250.000

7. Anggaran tenaga kerja langsung menurut produk dan departemen

Barang	Produksi	Departemen Pemotongan		Departemen Finishing		Jumlah
		Tarif	Total	Tarif	Total	
X	14.100	3.000	42.300.000	4.500	63.450.000	105.750.000
Y	39.800	2.500	99.500.000	2.500	99.500.000	199.000.000
			141.800.000		162.950.000	304.750.000

8. Ringkasan biaya overhead menurut produk dan departemen

Barang	Produksi	Departemen Pemotongan		Departemen Finishing		Jumlah
		Tarif	Total	Tarif	Total	
X	14.100	1.000	14.100.000	1.250	17.625.000	31.725.000
Y	39.800	500	19.900.000	700	27.860.000	47.760.000
			34.000.000		45.485.000	79.485.000

Dari Anggaran Produksi

9. Ringkasan harga pokok produksi dan penjualan

Keterangan	Barang X	Barang Y	Jumlah
Harga Pokok Produksi Bahan			
A	Rp 17.625.000		Rp 17.625.000
B	Rp 14.100.000	Rp 39.800.000	Rp 53.900.000
C		Rp 31.840.000	Rp 31.840.000
Sub Total	Rp 31.725.000	Rp 71.640.000	Rp 103.365.000
Tenaga kerja langsung			
Dep. Pemotongan	Rp 42.300.000	Rp 99.500.000	Rp 141.800.000
Dep. Finishing	Rp 63.450.000	Rp 99.500.000	Rp 162.950.000
Sub Total	Rp 105.750.000	Rp 199.000.000	Rp 304.750.000
Biaya overhead pabrik			
Dep. Pemotongan	Rp 14.100.000	Rp 19.900.000	Rp 34.000.000
Dep. Finishing	Rp 17.625.000	Rp 27.860.000	Rp 45.485.000
Sub Total	Rp 31.725.000	Rp 47.760.000	Rp 79.485.000
Total Harga Pokok Produksi	Rp 169.200.000	Rp 318.400.000	Rp 487.600.000
Persediaan Awal (+)	Rp 2.200.000	Rp 2.800.000	Rp 5.000,000
Produk tersedia unt. Dijual	Rp 171.400.000	Rp 321.200.000	Rp 492.600.000
Persediaan Akhir (-)	Rp 3.600.000	Rp 1.600.000	Rp 5.200.000
Harga Pokok Penjualan	Rp 167.800.000	Rp 319.600.000	Rp 487.400.000

10. Ringkasan laba rugi

Keterangan	Jumlah (,00)	Barang X (,00)	Barang Y (,00)
Penjualan			
Daerah P	Rp 510.000.000	Rp 150.000.000	Rp 360.000.000
Daerah Q	Rp 180.000.000	Rp 60.000.000	Rp 120.000.000
Sub Total	Rp 690.000.000	Rp 210.000.000	Rp 480.000.000
Harga Pokok Penjualan	Rp 487.400.000	Rp 167.800.000	Rp 319.600.000
Laba Kotor	Rp 202.600.000	Rp 42.200.000	Rp 160.400.000
(-) Biaya-biaya			
Biaya administrasi			
Rp50.000.000,00			
Biaya distribusi			
Rp70.000.000,00			
Total biaya operasi	Rp 120.000.000		
Laba operasi	Rp 82.600.000		
(-) Biaya lain-lain di atas pendapatan lain-lain	Rp 2.825.000		
Laba perusahaan sebelum pajak	Rp 79.775.000		
Pajak penghasilan 30%	Rp 23.932.500		
Laba setelah pajak	Rp 55.842.500		



11. Ringkasan laporan laba ditahan yang direncanakan

Saldo Awal	Rp 125.000.000
Laba Setelah Pajak	Rp 55.843.500
Jumlah	Rp 180.842.500
Pembayaran Dividen	Rp 30.000.000
Saldo Akhir	Rp 150.842.500



12. Ringkasan rencana kas

Saldo Awal			Rp 360.000.000
Penerimaan			
Pinjaman bank	Rp	10.000.000	
Penjualan kas	Rp	475.000.000	
Piutang	Rp	225.000.000	
Pendapatan lain	Rp	175.000	
Penjualan saham	Rp	15.000.000	Rp 725.175.000
Jumlah uang tersedia			Rp 1.085.175.000
Pengeluaran			
Utang (bahan)	Rp	105.000.000	
Upah TKL	Rp	304.750.000	
BOP	Rp	69.105.000	(79.485.000-10.380.000)
Penambahan modal	Rp	40.000.000	
Akrual dan penangguhan	Rp	15.000.000	
Biaya lain	Rp	3.000.000	
Pajak	Rp	23.932.500	
Wesel	Rp	50.000.000	
Dividen	Rp	30.000.000	
Biaya distribusi	Rp	60.000.000	
Biaya administrasi	Rp	45.000.000	(Rp 745.787.500)
Saldo Kas			Rp 339.387.500

non cash

